

## Menuju Desa Wisata: Pelestarian Nilai Tradisi

Oleh: Prof. Dr. Drs. Ajat Sudrajat, M.Ag., Drs. HY. Agus Murdiyastomo, M.Hum., Dra. Dina Dwikurniarini, M.Hum., Ita Mutiara Dewi, S.I.P., M.Si., Eka Ningtyas, S.s., M.A

### ABSTRAK

Seni Kethoprak merupakan salah satu seni tradisi pertunjukan yang hidup di masyarakat Jawa khususnya daerah Jawa Tengah dan Jawa Timur. Seni Kethoprak mencapai puncak kejayaannya pada tahun 1970an hingga 1980an sebagai seni pertunjukan yang menjadi primadona dikalangan masyarakat. Lambat laun seni kethoprak mengalami kemunduran dan mulai tersisih dari seni hiburan lain. Media elektronik seperti televisi hadir di masyarakat dan dapat menyajikan hiburan lain yang menyenangkan tanpa mengenal ruang dan waktu. Hal ini kemudian sedikit demi sedikit menggeser kedudukan kethoprak dalam masyarakat Jawa.

Pengabdian ini merupakan pengabdian yang bertujuan untuk menghidupkan kembali seni pertunjukkan kethoprak dan gejog lesung yang ada di Desa Mejing, Mulyodadi, Bambang Lipuro, Bantul. Hal ini sejalan dengan tujuan masyarakat desa Mejing melalui Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) yang telah terbentuk disana untuk meningkatkan pendapatan dan perekonomian masyarakat. Kegiatan PPM ini bermaksud untuk merevitalisasi seni tradisi dan mengembangkannya menjadi atraksi wisata desa Mejing. Metode yang dilakukan adalah dengan pendekatan kepada stake holder di desa setempat dan dilanjutkan dengan melakukan Forum Group Discussion (FGD) dengan tokoh masyarakat, masyarakat, pelaku seni tradisi dan dengan tim pengabdian. Pengabdian juga memberi dana stimulant untuk mendukung kegiatan pengembangan seni tradisi di desa Mejing. Selanjutnya melakukan pendampingan dalam kegiatan latihan.

Kata Kunci: *Gejog Lesung, Kethoprak, desa wisata, revitalisasi*